

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Munculnya persaingan dalam dunia usaha dapat mendorong setiap perusahaan untuk lebih maju dan berkembang. Untuk mencapai kemajuan dan perkembangan tersebut setiap perusahaan dituntut untuk memanfaatkan dan mengendalikan sumber daya yang ada, sehingga perusahaan dapat memperoleh keuntungan yang maksimal. Oleh karena itu pihak manajemen perusahaan harus mampu memaksimalkan faktor-faktor produksi, baik berupa sumber daya manusia maupun sumber daya alam yang akan digunakan untuk menghasilkan suatu barang (komoditas) sesuai dengan bidang usaha masing-masing.

Suatu perusahaan didirikan tentu memiliki tujuan yang ingin dicapai. Dari sekian banyak tujuan tersebut yang paling utama adalah mendapatkan keuntungan (laba). Laba yang dihasilkan perusahaan dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah biaya produksi. Ketepatan dan ketelitian dalam melakukan perhitungan harga pokok produksi menjadi salah satu faktor penentu berhasilnya perusahaan dalam menjalankan usahanya. Karena dengan mengetahui harga pokok produksi yang tepat akan membantu pimpinan perusahaan untuk mengambil kebijakan dalam penentuan harga pokok penjualan suatu produk agar menghasilkan keuntungan (laba).

Harga pokok produksi memiliki elemen-elemen biaya yang ada didalamnya. Jika suatu perusahaan tidak memiliki informasi biaya maka perusahaan tidak memiliki dasar untuk mengalokasikan berbagai sumber ekonomi lainnya. Semua kegiatan produksi perusahaan harus memiliki biaya produksi karena biaya produksi diajukan untuk mendapatkan nilai ekonomis produk. Jadi, setiap perusahaan itu membutuhkan biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik. Biaya tersebut harus dicatat sesuai dengan sifat biaya tersebut. Dari proses pencatatan biaya tersebut memudahkan perusahaan untuk menentukan harga pokok

produksi dan jumlah yang sebenarnya terjadi. Di dalam penentuan harga produk ini ada dua metode yang digunakan. Pertama adalah penentuan harga pokok produksi berdasarkan pesanan dan kedua adalah penentuan harga pokok produksi berdasarkan proses.

Salah satu fungsi akuntansi biaya yaitu untuk menentukan harga pokok suatu produk yang dihasilkan suatu perusahaan agar perusahaan tersebut tidak salah dalam mengambil harga penjualan yang akan berdampak pada perusahaan tersebut. Tanpa adanya perhitungan harga pokok produksi yang tepat dan benar, suatu perusahaan tidak akan mengetahui apakah perusahaan tersebut rugi ataupun laba, untuk itu perusahaan perlu melakukan perhitungan sesuai dengan konsep akuntansi biaya. Melalui konsep akuntansi biaya ini perusahaan akan memperoleh informasi-informasi biaya yang dibutuhkan untuk setiap produk pesanan dalam rangka menghitung biaya-biaya produksi yang terjadi secara rinci atas produk yang dihasilkan, karena biaya produksi akan sangat mempengaruhi harga jual suatu produk.

Metode harga pokok pesanan merupakan suatu metode yang digunakan didalam mengumpulkan biaya-biaya produksi untuk pesanan tertentu dengan tujuan untuk mengetahui besarnya harga pokok persatuan barang yang diproduksi. Metode ini hanya dapat digunakan oleh perusahaan yang memproduksi berdasarkan pesanan dan pihak luar. Misalnya, perusahaan yang bergerak dibidang percetakan, perusahaan meubel dan perusahaan lain.

CV Raja Rumah Kayu Tanjung Batu di Kabupaten Ogan Ilir merupakan perusahaan yang bergerak dibidang kontruksi kayu yaitu lebih tepatnya dalam produksi rumah *knockdown* khas Sumatera Selatan. Rumah *knockdown* ini berbeda dengan rumah-rumah yang ada pada umumnya. Perbedaannya terletak pada bahan dasar serta proses pembuatan sampai dengan pemasangannya. Rumah *knockdown* merupakan rumah panggung yang berbahan dasar kayu disertai dengan ukiran dan desain khas Indonesia yang banyak sekali diminati oleh masyarakat luas. Selain cara pembuatan dan pemasangan yang unik, rumah *knockdown* juga merupakan salah satu jenis rumah yang nyaman untuk ditempati dan banyak diminati. Contoh produksinya antara lain rumah kayu, gazebo, dan pendopo.

Pengumpulan harga pokok produksi CV Raja Rumah Kayu Tanjung Batu di Kabupaten Ogan Ilir menggunakan metode harga pokok pesanan (*job order costing method*) dikarenakan produksinya berdasarkan pesanan yang diterima. Akan tetapi perusahaan belum melakukan pencatatan dan klasifikasi biaya secara tepat yang akan menimbulkan kesalahan dalam pengalokasian biaya misalkan biaya penolong yang dimasukkan kedalam biaya bahan baku tanpa ada perhitungan biaya overhead pabrik serta penyusutan aktiva. Kebanyakan perusahaan hanya mengambil perhitungan harga jualnya saja, yang akan berdampak pada perusahaan tersebut. Untuk itu, penulis akan membahas tentang bagaimana seharusnya penentuan harga pokok produksi berdasarkan metode pokok pesanan. Berdasarkan uraian tersebut, penulis menjadi tertarik untuk mengambil judul laporan akhir ini dengan judul **”Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi dengan Menggunakan Metode Pesanan Pada CV Raja Rumah Kayu Tanjung Batu di Kabupaten Ogan Ilir”**.

1.2 Perumusan Masalah

Dalam penulisan ini, penulis hanya menggunakan satu rumusan masalah saja. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penulisan ini adalah **”Bagaimana Perhitungan Harga Pokok Produksi dengan Menggunakan Metode Pesanan yang sesuai dengan Konsep Akuntansi Biaya pada CV Raja Rumah Kayu Tanjung Batu di Kabupaten Ogan Ilir”**.

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Agar permasalahan yang akan dibahas tidak menyimpang, maka penulis membatasi lingkup pembahasan yaitu hanya pada unsur-unsur biaya produksi dalam perhitungan harga pokok produksi rumah kayu *knockdown* tahun 2021. Unsur-unsur biaya produksi dalam perhitungan harga pokok produksi rumah *knockdown* tahun 2021 dihitung berdasarkan metode harga pokok pesanan (*job order cost method*) pada CV Raja Rumah Kayu Tanjung Batu di Kabupaten Ogan Ilir.

1.4 Tujuan dan Manfaat

1.4.1 Tujuan

Tujuan dalam penulisan ini adalah untuk mengetahui perhitungan harga pokok produksi dengan metode harga pokok pesanan yang sesuai dengan konsep akuntansi biaya pada CV Raja Rumah Kayu Tanjung Batu di Kabupaten Ogan Ilir. Selain itu penulisan ini bertujuan untuk mengetahui dan mengevaluasi ketepatan perhitungan harga pokok produksi berdasarkan metode harga pokok pesanan pada CV Raja Rumah Kayu Tanjung Batu di Kabupaten Ogan Ilir yang sebenarnya.

1.4.2 Manfaat

Penulisan Laporan Akhir ini memiliki manfaat kepada berbagai pihak yang berkepentingan, seperti:

a. Bagi Penulis

Penulisan ini diharapkan dapat mengembangkan teori dan pengetahuan harga pokok produksi pesanan pada perusahaan, membandingkan antara teori yang telah dipelajari selama perkuliahan dengan praktik langsung dilapangan guna untuk salah satu syarat Tugas Akhir Program Studi Akuntansi di Politeknik Negeri Sriwijaya.

b. Bagi Politeknik Negeri Sriwijaya

Penulisan ini diharapkan dapat menjadi referensi dan memberikan masukan tentang harga pokok produksi bagi penulisan selanjutnya dengan pembahasan yang sama.

c. Bagi Perusahaan

Penulisan ini diharapkan menjadi informasi atau masukan guna mempermudah perusahaan untuk menentukan harga pokok produksinya agar dapat menentukan harga jual yang sesuai untuk produk atau barang yang diproduksi.

1.5 Metode Pengumpulan Data

1.5.1 Objek Penulisan

Penulisan Laporan Akhir ini dilakukan berdasarkan data yang diperoleh dari perusahaan. CV Raja Rumah Batu di Kabupaten Ogan Ilir ini adalah sebuah perusahaan yang bergerak di bidang industri perancangan rumah bongkar pasang

knockdown yang memproduksi rumah *knockdown* berlokasi di Jalan Merdeka Tanjung Batu, Desa/Kelurahan Tanjung Batu Timur, Kabupaten Ogan Ilir, Provinsi Sumatera Selatan.

1.5.2 Metode Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data yang diperlukan, penulis menggunakan beberapa cara atau metode. Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan dan kegunaan tertentu yaitu untuk mendapatkan data. Berikut adalah teknik pengumpulan data menurut Sugiyono (2017:137):

1. Teknik wawancara, merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.
2. Teknik pengamatan/observasi, merupakan suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.
3. Teknik dokumentasi, dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan, kebijakan Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.
4. Triangulasi, dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.

Berdasarkan teknik pengumpulan data di atas, penulis mengumpulkan data sebagai pendukung yang dibutuhkan sebagai masukan (*referensi*) yang kemudian diolah untuk penyusunan laporan akhir yaitu dengan teknik wawancara dan pengamatan dilapangan. Wawancara dilakukan dengan responden yaitu pemilik CV Raja Rumah Kayu Tanjung Batu dan hasil wawancara nantinya akan dilampirkan dengan tanda tangan pemilik beserta cap perusahaan.

1.5.3 Jenis Data

Sumber data menurut Sugiyono (2017:137) ada dua yaitu :

1. Sumber data primer
Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data primer yakni penuturan atau catatan

para saksi mata. Data tersebut dilaporkan oleh pengamat atau partisipan yang benar-benar menyaksikan suatu peristiwa.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.

Berdasarkan sumber data di atas, maka data yang digunakan oleh penulis dalam pembuatan laporan akhir ini adalah data primer. Data primer yaitu data yang diperoleh oleh penulis melalui wawancara atau interview secara langsung kepada pemilik usaha.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dalam menganalisis masalah yang dihadapi dan supaya lebih terarah, maka penulis akan menguraikan secara singkat sistematika penulisan yang terdiri dari lima bab. Sistematika penulisan untuk analisis laporan akhir ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini penulis mengemukakan dasar dan arah permasalahan yang akan dianalisis yaitu latar belakang pemulihan judul, rumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metodologi penulisan dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini penulis akan menguraikan teori-teori yang berhubungan dengan analisis yang dilakukan, antara lain mengenai definisi dan tujuan akuntansi, definisi dan klasifikasi biaya, definisi dan fungsi produksi, definisi dan unsur-unsur biaya produksi, definisi dan manfaat harga pokok produksi, metode penentuan harga pokok produksi, metode pengumpulan harga pokok produksi, metode pengumpulan harga pokok pesanan, karakteristik metode harga pokok pesanan, kartu harga pokok, penentuan tarif biaya *overhead* pabrik, Pencatatan akuntansi metode harga pokok pesanan, pengertian depresiasi aktiva tetap, metode perhitungan depresiasi/ penyusutan aktiva tetap.

BAB III KEADAAN UMUM PERUSAHAAN

Penulis akan menguraikan mengenai hal-hal yang berhubungan dengan perusahaan yang meliputi sejarah singkat perusahaan, visi misi perusahaan, struktur organisasi dan pembagian tugas, proses produksi, produksi yang dihasilkan, daftar aset tetap, daftar penjualan, daftar tenaga kerja, klasifikasi biaya-biaya yang terjadi dalam proses produksi dan laporan harga pokok produksi rumah *knockdown* untuk tahun 2021 menurut CV Raja Rumah Kayu Tanjung Batu di Kabupaten Ogan Ilir.

BAB IV PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dianalisis data yang diperoleh dari perusahaan berdasarkan tinjauan pustaka yang telah disajikan seperti analisis terhadap unsur-unsur harga pokok produksi yang terjadi dalam perusahaan, Analisis penentuan harga pokok produksi dengan menggunakan Metode Harga Pokok Pesanan yang tepat sesuai dengan teori.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab terakhir ini, penulis akan menarik kesimpulan dari permasalahan dan analisis yang telah diuraikan dari bab-bab sebelumnya, serta memberikan saran yang mungkin bermanfaat bagi CV Raja Rumah Kayu Tanjung Batu di Kabupaten Ogan Ilir.